

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keputusan seseorang ataupun entitas sebelum melibatkan diri dalam investasi saham harus selalu disertai dengan proses analisis mendasar yang dapat mempengaruhi nilai saham. Bentuk investasi yang menarik perhatian dan digemari oleh banyak pemodal salah satunya yaitu investasi saham dalam perusahaan yang terdaftar di bursa.

Pergerakan dasar dari nilai harga saham dapat diterangkan dengan menggunakan *Signalling theory*, yang menjadi dasar bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kinerja keuangan kepada investor, dengan menggunakan laporan keuangan sebagai landasan pertimbangan (Ramadhana et al., 2018). Menurut Brigham dan Ehrhardt (2005 dalam Novia, 2018), *Signalling theory* digunakan dalam memberi gambaran pada pemodal terkait prospek masa mendatang perusahaan, karena manajemen memiliki wawasan yang lebih mendalam tentang perusahaan dan informasinya. Harga saham, seperti yang diungkapkan oleh Susilo (2009 dalam Ekawati, 2017), diberikan pengaruh oleh penawaran juga permintaan saham. Saat permintaan saham meningkat, harga saham memiliki kecenderungan naik, sedangkan ketika banyak individu menjual saham, harga saham akan memiliki kecenderungan menurun. Fluktuasi harga saham, baik naik (uptrend) maupun turun (downtrend), adalah hal yang biasa terjadi dalam hampir semua perusahaan di berbagai sektor.

Beberapa elemen bisa mempengaruhi fluktuasi nilai saham, yakni unsur internal serta unsur eksternal. Faktor internal merujuk pada strategi perusahaan

yang diterapkan oleh manajemennya, seperti akuisisi, penggabungan, atau pelepasan aset, yang dapat mempengaruhi elemen pokok perusahaan. Di sisi lain, unsur eksternal terkait dengan isu-isu yang timbul dari lingkungan luar perusahaan, seperti kondisi ekonomi secara keseluruhan, dan mencakup faktor-faktor seperti tingkat dividen yang dibayarkan, rasio utang, nilai buku, serta kinerja keuangan perusahaan. Meskipun begitu, kinerja perusahaan tetap sebagai faktor utama yang mempengaruhi perubahan harga saham, sebab para pemodal mengacu kepada kinerja perusahaan ketika mengukur saham tersebut.

Bagi para calon investor, investasi di saham menarik karena memiliki potensi laba yang menjanjikan untuk pemegang saham. Menanam modal dalam perusahaan yang menjadi publik memberikan dua jenis manfaat, yaitu *dividen* maupun *capital gain*. *Dividen* biasanya dilakukan pembagian pada pemilik saham berdasarkan persetujuan para pemegang saham, asalnya melalui profit perusahaan itu sendiri. Sementara *capital gain* diperoleh melalui selisih antara harga beli dengan harga jual saham tersebut. Cara yang bisa dilaksanakan oleh perusahaan yang sudah *go public* guna memperoleh penambahan modal untuk operasionalnya adalah dengan menjual saham kepada investor. Berlandaskan perundang-undangan pasar modal Nomor 8 tahun 1995 terkait pasar modal, didefinisikan yakni aktivitas yang menyangkut perdagangan efek dan penawaran umum, profesi dan lembaga yang terkait efek, dan perusahaan publik yang terbaik dengan penerbitan efek. Instrumen keuangan yang diperjualbelikan dalam pasar modal adalah instrumen yang sifatnya jangka panjang melebihi setahun, misalnya reksadana, saham, obligasi, hak, waran, dan beberapa instrumen derivatif lainnya yaitu futures, opsi, dan lainnya. Pasar modal memegang peran yang krusial pada

pertumbuhan ekonomi negara sebab besarnya modal menjalankan 2, yakni fungsi keuangan serta ekonomi.

Menginvestasikan uang dalam saham dipengaruhi oleh perubahan harga saham dalam bursa, fluktuasi tingkatan bunga, kondisi pasar, juga performa perusahaan. Oleh karenanya, sebelum memulai investasi di saham tertentu, para pemodal menganalisis faktor yang bisa mempengaruhi keadaan perusahaan yang sahamnya akan dibeli. Harga saham itu sendiri mencerminkan nilai dari saham tersebut yang ditetapkan peserta pasar juga diberikan pengaruh oleh permintaan juga penawaran saham tersebut dalam pasar modal pada saat tertentu.

Di Indonesia, ada sebuah bursa saham yang dikenal sebagai BEI, ataupun IDX. Bursa ini mencakup berbagai sektor, termasuk sektor pertambangan. Namun, sektor pertambangan sering menjadi fokus dalam penilaian harga saham karena beberapa saham dalam sektor ini mengalami penurunan harga akibat tekanan pada harga komoditas pertambangan yang masih rendah di pasar. Hal ini sebenarnya membuat saham-saham di sektor tersebut menarik bagi para investor di pasar saham. Penelitian memiliki tujuan mengevaluasi faktor fundamental yang memberikan pengaruh pada harga saham menggunakan analisis rasio keuangan, yang bisa memberikan gambaran terkait kekurangan dan kelebihan keuangan perusahaan. Beberapa rasio keuangan yang telah banyak diteliti serta dapat berpengaruh pada harga saham termasuk ROE, ROA, CR, DER, EPS serta lain-lain. Dalam penelitian ini, kami memilih beberapa rasio sebagai variabel bebas yakni DER, CR, ROE.

Kondisi suatu perusahaan dalam sektor pertambangan bisa diinterpretasikan dengan performa perusahaan yang merupakan elemen kunci untuk menentukan apakah perusahaan itu mengalami kemajuan atau sebaliknya.

Evaluasi kesehatan perusahaan sering kali menggunakan data melalui laporan keuangan perusahaan. Penilaian atas laporan keuangan bisa dijalankan menggunakan perhitungan rasio keuangan perusahaan. Dengan menganalisis beberapa rasio, kita dapat mengidentifikasi kelemahan juga kekuatan, serta memiliki kemampuan untuk meramalkan pergerakan harga saham dalam pasar modal. Penelitian juga mencakup analisis rasio keuangan, khususnya Rasio Profitabilitas yang direpresentasikan oleh ROE.

ROE adalah perbandingan antara pendapatan bersih sesudah pajak dan ekuitas pemegang saham. Tetapi dari sisi lain, investor tentu tidak akan mengesampingkan *Earning Per Share* (EPS) karena itu mengindikasikan bagian dari pertumbuhan laba yang diperoleh dari saham, sehingga jika EPS meningkat secara signifikan, kemungkinan besar investor akan tertarik guna melakukan investasi dalam perusahaan itu. Yang akan memberikan dampak pada kenaikan harga saham dan secara bersamaan akan meningkatkan tingkat pengembalian.

Berdasarkan sejumlah fenomena yang telah terjadi, sebuah analisis telah diputuskan untuk mengevaluasi faktor-faktor apa yang memiliki dampak pada nilai saham suatu perusahaan, guna melakukan prediksi atas pergerakan sahamnya, dengan melibatkan analisis fundamental berdasarkan data rasio keuangan.

Sesuai pemaparan kasmir (2014:104), yang dimaksud dengan rasio keuangan ialah indeks yang mengkoneksikan dua angka akuntansi serta diperoleh dengan melakukan pembagian antar angkanya. Keuangan melalui sebuah perusahaan bertujuan memberi informasi yang sangat bermanfaat untuk pengambil keputusan. Pentingnya rasio keuangan merupakan alat untuk para pengambil keputusan untuk menganalisa situasi keuangan perusahaan tidak dapat disangkal. Disamping itu, rasio keuangan dapat memiliki fungsi pula untuk

alat ukur dalam mengevaluasi kinerja juga pencapaian perusahaan. Jika performa keuangan perusahaan secara konsisten menunjukkan potensi yang menggembirakan, kemungkinan besar saham perusahaan tersebut akan menarik minat banyak investor dan mengalami peningkatan nilai. Ini mengindikasikan ada korelasi positif antara finansial perusahaan dan nilai saham.

Nilai saham mencerminkan kekayaan perusahaan yang menerbitkannya, dan fluktuasinya dipengaruhi oleh dinamika pasokan dan permintaan di pasar sekunder. Jika minat investor meningkat, akan naiknya harga saham, sedangkan, jika ada banyaknya pemodal yang hendak menjual, harga saham akan turun.

Sektor pertambangan adalah salah satu dari berbagai sektor yang sering mengalami fluktuasi dalam nilai sahamnya. Fluktuasi ini merupakan elemen kunci dalam menganalisis perilaku investor dan mengambil keputusan investasi dalam pasar saham sektor pertambangan. Perubahan dalam kondisi perusahaan di sektor ini akan memiliki dampak signifikan pada potensi keuntungan dan kerugian, terutama bila pemodal memahami faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham.

Fenomena pemilihan investasi di bursa efek bergantung pada beberapa faktor, selain dividen. Faktor-faktor ini termasuk harga saham, yang tentunya akan mempengaruhi minat investor dalam mengalokasikan modal yang ada. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui penyebab fluktuasi harga saham yang memberikan dampak terhadap kemampuan beli investor di BEI.

Respon terhadap fluktuasi harga saham bervariasi signifikan di antara perusahaan-perusahaan, bahkan jika beroperasi di sektor industri yang sama. Oleh karena itu, diperlukan ekspansi dalam domain penelitian ini, yang didukung oleh dasar teoritis. Oleh karena itu, kami mengajukan pertanyaan penelitian

tentang faktor-faktor yang memiliki potensi untuk memprediksi perubahan harga saham. Terdapat tiga variabel yang diasumsikan memiliki dampak pada perubahan harga saham, yakni CR, ROE, DER.

Sesuai latar belakang tersebut, maka peneliti menjadikan “PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM YANG TERDAFTAR PADA KOMPAS 100 PERIODE 2017-2020” sebagai judul penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Apakah rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* secara parsial memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100
2. Apakah rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* secara simultan memberikan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100.
3. Antara rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* manakah yang memberikan pengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami pengaruh rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* secara parsial terhadap harga

saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100

2. Untuk memahami pengaruh rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100.
3. Untuk mengetahui diantara rasio keuangan yang diproksikan pada *current ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity ratio* manakah yang memberikan pengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan di sektor pertambangan yang terdaftar di Kompas 100.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, diantaranya:

1. Secara akademik
 - 1) Bisa berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan terkait analisis rasio keuangan yang diproksikan pada CR, DER, ROE yang memberikan pengaruh pada harga saham.
 - 2) Bisa berkontribusi terhadap peneliti selanjutnya untuk mengembangkan ilmu manajemen keuangan tentang analisis rasio keuangan yang memberikan pengaruh pada harga saham.
2. Secara Empirik
 - 1) Mampu memberikan pengetahuan kepada investor sebagai dasar informasi keuangan sebelum menentukan keputusan guna melakukan investasi

dipasar modal, dengan tujuan dapat memperkecil resiko bagi calon investor sebagai akibat dari pembelian saham.